

BAB V

PENUTUP



A. KESIMPULAN

Dalam Bab V ini penulis akan memberikan kesimpulan dari bab-bab yang telah diuraikan terdahulu dan dari hasil analisa tersebut diatas adalah sebagai berikut:

1. Untuk mencapai tujuan jangka pendek tersebut, perusahaan roti "Citra Sari" Madiun dihadapkan pada permasalahan dalam pengambilan keputusan sehubungan dengan menerima atau menolak pesanan khusus dengan harga pesan dibawah harga jual normal.
2. Dari analisa tersebut diatas diketahui bahwa perusahaan roti "Citra Sari" Madiun dalam berproduksi baru menggunakan kapasitas produksinya sebanyak 81.600 unit dari kapasitas normal yaitu 96.000 unit, maka perusahaan masih mempunyai kapasitas menganggur sebanyak 14.400 unit. Kapasitas menganggur tersebut oleh perusahaan akan dipergunakan untuk memenuhi pesanan khusus yang datangnya dari sebuah yayasan yaitu roti kelapa sebanyak 250 unit.
3. Dari hasil perhitungan dengan menggunakan Analisa Informasi Akuntansi Diferensial dapat diketahui bahwa pesanan khusus tersebut, meskipun harga pesan dibawah harga jual normal, perusahaan masih bisa mendapatkan laba yaitu:

- a. Sebelum adanya pesanan khusus Rp. 36.480.768,-
 - b. Sesudah adanya pesanan khusus Rp. 36.856.928,-
4. Dari perhitungan laba-rugi dapat diketahui bahwa pendapatan diferensial dari pesanan khusus roti kelapa lebih besar daripada biaya diferensial, berarti pesanan khusus tersebut dapat diterima.

B. SARAN

1. Manajemen dalam membuat keputusan, apabila ada pesanan khusus lagi sebaiknya menggunakan Analisa Informasi Akuntansi Diferensial untuk menerima atau menolak, karena metode ini dapat diterapkan dan sesuai dengan masalah yang ada. Perusahaan dapat mengetahui berapa jumlah pendapatan yang akan diterima dan berapa biaya yang akan dikeluarkan.
2. Dalam kesimpulan telah disebutkan bahwa perusahaan mempunyai kapasitas menganggur sebanyak 14.400 unit, kemudian oleh perusahaan digunakan untuk memenuhi pesanan khusus sebanyak 250 unit, berarti masih ada sisa kapasitas yang benar-benar menganggur sebanyak 14.150 unit, sebaiknya perusahaan menggunakan sisa kapasitas tersebut untuk menambah produksi roti kelapa. Dari data penjualan diketahui bahwa roti kelapa paling laris dan banyak peminatnya diantara roti kacang hijau dan nanas. Berdasarkan tersebut diatas berarti produk ini perlu didorong pemasarannya, karena akan lebih cepat mendatangkan laba bagi perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim dan Bambang Supomo, *Akuntansi Manajemen*, BPFE, Yogyakarta, 1997.
- Henry Simamora, *Akuntansi Manajemen*, Salemba Empat, Jakarta, 1999.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, *Standart Akuntansi Keuangan*, Salemba Empat, Jakarta, 1999.
- Mardiasno, *Statistika Bisnis*, Andi Offset, Yogyakarta, 1994.
- Mas'ud Machfoedz, *Akuntansi Manajemen*, STIE Widya Wiwaha, Yogyakarta, 1996.
- Mulyadi, *Akuntansi manajemen, konsep, manfaat dan rekayasa*, Edisi 2, bagian penerbit STIE YKPN, Yogyakarta, 1997.
- Mulyadi, *Akuntansi manajemen konsep, manfaat, dan rekayasa*, edisi 1, Buku 1, Bagian Penerbit STIE YKPN, Yogyakarta, 1992.
- Ray H. Garrison, *Manajerial Accounting Concept For Planning Control Decision Making*, Fith Edition, Homewood Illinois, Boston, 1988.
- Ray H. Garrison dan Eric. W. Norren, *Akuntansi Manajerial*, edisi 1 Salemba Empat, Jakarta, 2000.